

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rumah Sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat. Pelayanan kesehatan mempunyai beberapa penunjang medis yang sangat penting perannya, satu diantaranya adalah rekam medis (Peraturan Pemerintah RI, 2021).

Rekam Medis dan Informasi Kesehatan yang selanjutnya disebut RMIK adalah dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain kepada pasien pada fasilitas pelayanan kesehatan. Rekam medis juga dapat digunakan sebagai bukti dalam perawatan pasien, praktik etika kedokteran, tujuan pendidikan dan penelitian, dasar pembiayaan pelayanan medis, statistik kesehatan, dan proses pengadilan. Rekam medis dianggap bermutu jika rekam medis tersebut lengkap dan tepat waktu, sehingga peran rekam medis di rumah sakit sangat penting bagi pelayanan kesehatan. (Kemenkes RI, 2020).

Berdasarkan Kemenkes Nomor.129/Menkes/SK/II/2008 Tentang Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit menjelaskan bahwa kelengkapan pada suatu rekam medis ialah hal yang sangat penting dilakukan setelah pelayanan atau tindakan medis terhadap pasien dan harus dilengkapi kurang dari 1x24 jam. Kelengkapan rekam medis harus 100% lengkap (Kemenkes RI, 2008a).

Ketidaklengkapan informasi dalam pengisian rekam medis dapat menjadi masalah, karena rekam medis dapat memberikan informasi terinci tentang apa yang sudah terjadi kepada pasien selama berada di rumah sakit, hal ini pun berdampak pada mutu rekam medis serta terhadap pelayanan yang diberikan terhadap rumah sakit. Syarat rekam medis yang bermutu adalah terkait kelengkapan isian rekam medis, keakuratan ketepatan rekam medis, ketepatan waktu dan pemenuhan persyaratan aspek hukum. Pengisian rekam medis harus dibuat segera dan dilengkapi setelah pasien menerima pelayanan. Setiap pencatatan ke dalam rekam medis harus dibubuhi nama, waktu dan tanda tangan dokter, dokter gigi atau tenaga kesehatan tertentu yang memberikan pelayanan kesehatan secara langsung (Kemenkes RI, 2008b).

Pada audit pendokumentasian rekam medis dapat dilakukan dengan 2 (dua) cara yaitu secara analisis kuantitatif dan analisis kualitatif. Analisis Kuantitatif adalah telaah / review bagian tertentu dari isi rekam medis dengan maksud menemukan kekurangan, khususnya yang berkaitan dengan pendokumentasian rekam medis. Sedangkan Analisis Kualitatif adalah suatu review pengisian rekam medis yang berkaitan dengan ketidak konsisten dan ketidaklengkapan sehingga menunjukkan bukti bahwa rekam medis tersebut tidak akurat dan tidak lengkap (Widjaya, 2018).

Pada penelitian yang berjudul Analisis Kelengkapan Rekam Medis Rawat Inap di Rumah Sakit Umum Bina Sehat Bandung menyatakan dari 81 rekam medis ditemukan kelengkapan identifikasi 100%, kelengkapan laporan penting 62,96%, kelengkapan autentifikasi 16,05% dan kelengkapan pencatatan yang benar 72,84%, menunjukkan bahwa kelengkapan pengisian rekam medis dari ke empat aspek tersebut masih tinggi (Gumilar & Herfiyanti, 2021).

Pada penelitian yang berjudul Analisis Kelengkapan Pengisian Dokumen Rekam Medis Pasien Rawat Inap Di RSUD Rizki Amalia Kulon Progo menyatakan kelengkapan pada review identifikasi pasien sebesar 64,90%, review kelengkapan laporan yang penting sebesar 55,29%, review autentifikasi sebesar 51,16%, dan review kelengkapan pada pendokumentasian yang benar sebesar 100% (Herisa, 2017).

Pada penelitian yang berjudul Analisis Kuantitatif Dokumen Rekam Medis Rawat Inap di RSUD Sekadau menyatakan dari 297 rekam medis rawat inap diperoleh presentase kelengkapan identifikasi pasien sebesar 89%, presentase kelengkapan pengisian pada laporan yang penting sebesar 97%, presentase kelengkapan autentifikasi sebesar 95%, presentase kelengkapan pendokumentasian yang benar sebesar 88% (Pranata & Wagiran, 2019).

Rumah Sakit Aisyiyah Bojonegoro beralamat di Jl. Hasyim Asyari No.17, Kauman, Kec. Bojonegoro, Kabupaten Bojonegoro, Jawa Timur 62113. Rumah Sakit Aisyiyah Bojonegoro merupakan rumah sakit umum milik swasta bertipe C dan sudah terakreditasi. Rumah Sakit Aisyiyah mempunyai jumlah pasien rawat inap sebanyak 7.193 pada Januari – November 2021. Dengan Indikator pelayanan rawat inap sebagai berikut : BOR 46,8% , BTO 53 kali, dan TOI 5 hari.

Berdasarkan observasi awal pada rekam medis rawat inap Rumah Sakit Aisyiyah Bojonegoro terhadap 30 rekam medis penulis mendapatkan hasil rata-rata keseluruhan kelengkapan sebesar 70,5% yang terdiri dari identitas pasien 83%, formulir yang penting 67%, autentikasi penulis 64%, dan catatan yang baik 68%. Dilihat dari hasil kelengkapan diatas tingkat kelengkapan pengisian rekam medis rawat inap di Rumah Sakit Aisyiyah Bojonegoro belum mencapai 100% sesuai dengan standar pelayanan minimal mutu rekam medis.

Dari hasil wawancara dengan kepala rekam medis, dampak yang terjadi akibat ketidaklengkapan pengisian rekam medis rawat inap adalah terhambatnya proses klaim asuransi yang diajukan dan terhambatnya proses administrasi.

Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Tinjauan Kelengkapan Rekam Medis Rawat Inap di Rumah Sakit Aisyiyah Bojonegoro Tahun 2021”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, permasalahan dalam penelitian ini yaitu Bagaimana Kelengkapan Rekam Medis Di Unit Rawat Inap Rumah Sakit Aisyiyah Bojonegoro Tahun 2021?.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan Umum

Mengetahui kelengkapan rekam medis rawat inap di Rumah Sakit Aisyiyah Bojonegoro.

1.3.2. Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi SPO rumah sakit dalam analisis kelengkapan pengisian rekam medis rawat inap di Rumah Sakit Aisyiyah Bojonegoro
2. Melakukan analisis kuantitatif untuk menghitung kelengkapan pengisian rekam medis rawat inap.
3. Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi ketidaklengkapan pengisian rekam medis rawat inap.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Tempat Penelitian

Dapat digunakan untuk fungsi seluruh tenaga medis dan bahan pertimbangan dalam kebijakan pengisian dokumen rekam medis rawat inap serta kelengkapannya untuk meningkatkan mutu rumah sakit.

1.4.2 Bagi Pengembangan Ilmu Pengetahuan

Dapat dijadikan bahan referensi untuk pembelajaran ilmu manajemen informasi kesehatan sehingga dapat menambah dan meningkatkan pengetahuan dan juga wawasan bagi mahasiswa rekam medis dan informasi kesehatan

1.4.3 Bagi Kepentingan Progam Pemerintahan

Sebagai sarana untuk membantu pemerintah dalam membuat kebijakan tentang analisis kelengkapan rekam medis.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Pada penelitian ini dilaksanakan di Rumah Sakit Aisyiyah yang terletak pada Jl. Hasyim Asyari No.17, Kauman, Kec. Bojonegoro, Kabupaten Bojonegoro, Jawa Timur, 62113. Dengan judul “Tinjauan Kelengkapan Rekam Medis Rawat Inap di Rumah Sakit Aisyiyah Bojonegoro”. Penelitian ini dilakukan selama bulan Desember 2021- Juli 2022 dengan menggunakan metode deskriptif kuantitatif.